

## DIAGNOSA DAN PERAWATAN PENDAHULUAN

---

### PERAWATAN PENDAHULUAN

Perawatan pendahuluan adalah tindakan yang dilakukan terhadap gigi, jaringan lunak maupun keras, dalam rangka mempersiapkan mulut untuk menerima gigitiran.

Keberhasilan atau gagalnya gigitiran sebagian lepasan tergantung pada beberapa faktor diantaranya meliputi:

1. Kondisi mulut pasien
2. Keadaan periodontal gigi yang dipilih
3. Prognosa gigi tersebut

Tujuan perawatan pendahuluan selain untuk mengadakan sanitasi mulut, juga untuk menciptakan kondisi oklusi normal, yang menjamin kesehatan gigi dan jaringan pendukungnya.

Dalam usaha mempersiapkan mulut untuk menerima gigitiran ada 2 (dua) hal penting yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Pemeriksaan mulut, gigi geligi dan jaringan mulut lainnya.
2. Usaha mempersiapkan gigi dan mulut dalam menerima gigitiran.

Kedua hal tersebut merupakan tindakan dasar dengan mengembalikan kesehatan mulut dan menyingkirkan keadaan-keadaan yang dapat me-

nyebabkan kegagalan dalam tujuan pemakaian gigitiran.

Langkah-langkah persiapan gigi dan mulut adalah sebagai berikut:

1. Penentuan dataran oklusal
2. Pengkonturan kembali permukaan proksimal posterior
3. Pengkonturan kembali permukaan proksimal anterior
4. pengkonturan kembali permukaan fasial dan lingual gigi
5. Pembuatan preparasi gigi sandaran
6. Penghalusan preparasi gigi sandaran
7. Penghalusan dan pemolesan seluruh dasar permukaan

### Perawatan ini meliputi:

#### 1. Tindakan-tindakan yang berhubungan dengan perawatan bedah.

Umumnya pembedahan mencakup jaringan keras dan lunak yang memerlukan waktu penyembuhan yang cukup sebelum pembuatan gigitiran.

Makin lama jarak waktu pembedahan dengan pencetakan makin sempurna penyembuhan sehingga gigitiran lebih stabil.

**Antara lain :**

**a. Pencabutan.**

Gigi yang akan dicabut harus ditentukan dengan teliti. Setiap gigi diperiksa apakah cukup penting dan masih dapat dipertahankan untuk keberhasilan gigitiruan yang akan dibuat atau harus dicabut. Gigi yang cukup kuat yang akan dijadikan sandaran dapat dipertahankan sebaliknya gigi yang dapat menimbulkan kesulitan dalam pembuatan gigitiruan sebaiknya dicabut.

**b. Penyingkiran sisa akar yang tinggal dan gigi impaksi**

Pengambilan sisa akar yang terpenting dapat dilakukan dari permukaan labial/bukal, atau palatal tanpa mengurangi tinggi *alveolar ridge*.

Pengambilan gigi yang impaksi dilakukan sedini mungkin agar dapat mencegah infeksi akut dan kronis.

**c. Kista dan tumor odontogenik**

Semua gambaran radiolusen dan radiopak harus diselidiki. Penderita harus diyakinkan tentang keadaan mulutnya yang

mempunyai kelainan berdasarkan laporan akhir patologis.

**d. Penonjolan tulang**

Penonjolan tulang yang menghalangi pemasangan gigitiruan harus disingkirkan.

Misalnya :

- Torus palatinus yang meluas sampai pada pertemuan palatum mole sehingga menghalangi adanya posterior palatal seal
- Torus palatinus yang sangat besar sehingga memenuhi palatum dan akan menyebabkan ketidakstabilan gigitiruan.
- Torus palatinus yang menyebabkan penumpukan debris.

**e. Bedah periodontal**

Bedah periodontal dilakukan untuk mendapatkan keadaan jaringan yang sehat sebagai pendukung gigitiruan.

Penyingkiran saku gusi dapat dilakukan dengan cara kuretase dan eksisi surgical.

Misalnya :

- Gingivectomy
- Reposisi flep

## 2. Tindakan-tindakan yang berhubungan dengan perawatan jaringan pendukung.

Hal ini berguna untuk mendapatkan jaringan yang sehat pada gigi yang ada sehingga dapat memberikan dukungan dan fungsi yang baik untuk gigitiruan.

Antara lain :

- Menghilangkan kalkulus
- Menghilangkan *pocket* periodontal
- Melakukan *splinting* terhadap gigi-gigi yang mobiliti
- Memperbaiki tambalan yang tidak baik, seperti tambalan menggantung.
- Menghilangkan gangguan oklusal

## 3. Tindakan Konservasi

Sebelum merencanakan gigitiruan harus diketahui perbaikan yang akurat terhadap gigi-gigi yang ada.

Antara lain :

- Penambalan
- Pembuatan inlay, dsb
- Kedudukan *rest*

## 4. Tindakan-tindakan ortodonti

Misalnya ada kasus diastema sentralis, sebaiknya dilakukan perawatan ortodonti terlebih dahulu sebelum pembuatan gigitiruan.

Aspek yang lebih signifikan dari perawatan desain gigitiruan sebagian lepasan adalah rencana perawatan yang tepat dan persiapan mulut dan keakuratan hasil melalui proses pembuatan. Perlu diperhatikan desain gigitiruan tidak akan berhasil tanpa penyelesaian yang sangat teliti dan prosedur klinis serta prosedur laboratorium.

Keuntungan dari perencanaan, pembuatan dan pelaksanaan persiapan di dalam mulut yang teliti adalah sangat mendasar. Preparasi kedudukan sandaran yang tepat dan pengepasan sandaran secara akurat akan mengarahkan gaya pengunyahan, sehingga gigi dan desain gigitiruan sebagian lepasan akan mendukung satu sama lain. Gaya yang seimbang dan didistribusikan dengan sesuai dapat membantu mempertahankan struktur rongga mulut yang masih ada dan restorasi. Akhirnya keadaan ini dapat menghasilkan ramalan, prognosa yang baik untuk suatu restorasi.

Setelah dilakukan perawatan pendahuluan yang baik, barulah dapat dilakukan pengambilan cetakan pada pasien untuk pembuatan gigitiruan, karena gigitiruan dapat bertindak sebagai pengganti fungsi gigi yang hilang dan mengembalikan kesehatan jaringan mulut.

## MODEL DIAGNOSTIK

Untuk mendapatkan model diagnostik, pencetakan biasanya dilakukan dengan menggunakan alginate (*irreversible hydrocolloid*). Model diagnostik merupakan hasil tiruan yang akurat dari gigi dan batas-batas jaringan yang biasanya dibuat dari stone gips. Model diagnostik umumnya bertujuan untuk membantu dalam mendiagnosa dan rencana perawatan.

### Tujuannya adalah :

1. Model diagnostik digunakan sebagai tambahan pada pemeriksaan oral dari oklusi bagian lingual, derajat *overclosure*, besarnya ruang interoklusal yang ada.
2. Model diagnostik digunakan untuk survei pada lengkung rahang pada pembuatan gigitiruan sebagian lepasan
3. Model diagnostik digunakan untuk gambaran gigitiruan yang dibutuhkan
4. Model diagnostik digunakan sebagai referensi yang tetap dalam persiapan kerja, seperti tipe restorasi, loksi *rest*, daerah permukaan yang dimodifikasi, arah melepas dan memasang gigitiruan.

### Guna model diagnostik :

- a. Mengetahui lengkung rahang yang kehilangan gigi sebagian, seperti ruang kehilangan gigi.
- b. Untuk mengevaluasi dan menentukan tipe basisi gigitiruan yang digunakan.
- c. Untuk dapat mengetahui perluasan daerah pendukung gigitiruan.